

HUBUNGAN GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS DENGAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Theresia Angelica Rambu^{1*}, Noer Saelan Tadjudin²

Program Studi Pendidikan Kedokteran, FK Universitas Tarumanagara Jakarta¹, Bagian Kedokteran Jiwa, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta²

*Corresponding Author : theresia.405210004@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) adalah gangguan perkembangan saraf kronis yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Penderitanya sering mengalami kurang konsentrasi, sulit menyelesaikan tugas, dan pelupa. Pada mahasiswa, GPPH dapat mengganggu interaksi sosial, kualitas belajar, dan menurunkan Indeks Prestasi (IP). Tujuan: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dengan tingkat Indeks Prestasi Semester mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2021. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner Adult ADHD Self Report Scale For DSM-5 (ASRS-5) yang disebarluaskan daring melalui google form. Data penelitian ini dikelola dengan menggunakan desain penelitian cross-sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik Non-Random Consecutive sampling. Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 200 orang. Responden dengan skor prediksi risiko GPPH tinggi dengan IP baik (>3.5) sebanyak 3 orang, responden dengan skor prediksi risiko GPPH tinggi dengan IP cukup baik (<3.5) sebanyak 36 orang, responden dengan skor prediksi risiko GPPH rendah dengan IP baik (>3.5) sebanyak 54 orang dan responden dengan skor prediksi risiko GPPH rendah dengan IP cukup baik (<3.5) sebanyak 107 orang. Data yang dianalisis dengan uji statistik fisher exact test dengan bantuan aplikasi komputer SPSS didapatkan nilai p-value $<0,05 = 0,001$; CI 95% = 0,076 - 0,695. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka didapatkan hubungan yang signifikan antara GPPH dengan IP mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021.

Kata kunci : ASRS-5, GPPH, indeks prestasi

ABSTRACT

Attention Deficit and Hyperactivity Disorder (ADHD) is a chronic neurodevelopmental disorder that interferes with daily activities. Sufferers often experience a lack of concentration, difficulty completing tasks, and forgetfulness. In university students, ADHD can interfere with social interactions, learning quality, and reduce the Grade Point Average (GPA). Objective: This study aims to determine the relationship between attention deficit disorder and hyperactivity with the level of Semester Achievement Index of students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University, Class of 2021. This study was conducted using the ASRS-5 questionnaire, which was distributed via Google Forms. This research data was managed using a cross-sectional research design. Data collection was conducted using a total sampling technique. The number of respondents who filled out the questionnaire was 200 people. Respondents with a high ADHD risk prediction score with a good GPA (>3.5) were 3 people, respondents with a high ADHD risk prediction score with a fairly good GPA were 36 people, respondents with a low ADHD risk prediction score with a good GPA (>3.5) were 54 people and respondents with a low ADHD risk prediction score with a fairly good GPA were 107 people. Data analyzed by fisher exact statistical test with the help of SPSS computer applications obtained a p-value $<0.05 = 0.001$; 95% CI = 0,076 - 0,695. Based on the research conducted, it is found that there is a significant relationship between ADHD with the grade point of Tarumanagara University medical faculty students, class of 2021

Keywords : ADHD, ASRS-5, grade point

PENDAHULUAN

Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) adalah kondisi neurobiologis yang sering kali didapatkan pada usia dewasa yang berkembang dari masa kanak-kanak. Gangguan ini ditandai oleh kesulitan dalam mempertahankan perhatian, hiperaktivitas, dan perilaku impulsif. (Sadock dkk., 2015) (CDC, 2021) Secara umum GPPH dapat berdampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan individu, termasuk dalam konteks akademik. Mahasiswa yang mengalami GPPH cenderung menghadapi tantangan dalam fokus, organisasi, serta mengelola impuls dan aktivitas berlebihan. (Aprilia & Oktaria, 2017) Hal ini bisa menghambat kualitas belajar dan berpotensi menurunkan prestasi akademik, yang menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kompetensi dan kemampuan mahasiswa, terutama dalam pendidikan kedokteran. (Rahmawati, t.t.)

Indeks Prestasi (IP) adalah salah satu ukuran utama dalam pendidikan yang mencerminkan hasil pembelajaran yang dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program studi. (Sihite & Pratiwi, 2018) IP ini sering digunakan oleh lembaga pendidikan, kementerian terkait, serta berbagai pihak untuk mengevaluasi apakah mahasiswa dapat memenuhi standar kompetensi yang diperlukan dalam profesinya. Namun, prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual semata, melainkan juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan neurobiologis mahasiswa. (Koutsoklenis & Honkasilta, 2023) Salah satunya adalah GPPH, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk fokus, menyelesaikan tugas, serta berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekitar. (CDC, 2021)

Studi ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara GPPH dengan indeks prestasi akademik para mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, dengan fokus pada pengaruh GPPH terhadap IP semester 5. Mengingat pentingnya prestasi akademik dalam menentukan kompetensi seorang profesional medis, maka dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan agar terdapat peningkatan kemampuan akademik bagi mahasiswa dengan GPPH. Dengan menggunakan kuesioner Adult ADHD Self-Report Scale for DSM-5 (ASRS-5) (Ustun dkk., 2017) untuk menilai gejala GPPH pada responden, penelitian ini berupaya menggali lebih dalam mengenai prevalensi GPPH di kalangan mahasiswa kedokteran dan dampaknya terhadap prestasi akademik mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas pemahaman mengenai cara gangguan neurobiologis seperti GPPH dapat mempengaruhi proses belajar dan pencapaian akademik di tingkat perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Proses persiapan data hingga laporan penyusunan untuk penelitian ini dilakukan selama bulan Januari – Juli 2024. Sebelum dilakukan pengambilan data, penelitian ini telah diizinkan serta disetujui oleh komite etik FK Tarumanagara. Penelitian ini berlokasi di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440. Target minimal responden penelitian ini sebanyak 194 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 dan jumlah responden yang mengisi dan memenuhi kriteria penelitian sebanyak 200 mahasiswa.

Pengumpulan data GPPH dan indeks prestasi dilakukan dengan cara menyebarkan link google form kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan kuesioner ASRS-5 yang validitas dan reliabilitasnya telah diuji. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji statistik fisher exact test melalui program SPSS.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Indeks Prestasi Semester dan Risiko GPPH

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	150	75
Laki – Laki	50	25
Indeks Prestasi Semester 5		
Baik (>3.5)	57	28,5
Cukup Baik (<3,5)	143	71,5
Risiko memiliki GPPH		
Risiko tinggi	39	19,5
Risiko rendah	161	80,5

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah berpartisipasi dan menyelesaikan pengisian kuesioner sebanyak 200 responden. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 150 orang (75%), sementara responden laki-laki sebanyak 50 orang (25%). Jumlah responden responden yang memiliki indeks prestasi < 3.5 sebanyak 143 orang (71,5%) dan responden dengan indeks prestasi >3.5 sebanyak 57 orang (28,5%). Responden dengan GPPH sebanyak 39 orang (19,5%) sedangkan responden tanpa GPPH sebanyak 161 orang (80,5%).

Tabel 2. Hubungan Risiko GPPH dengan Indeks Prestasi Semester

	IP Baik	IP cukup baik	p	PR
Risiko tinggi GPPH	3	36	0,001	0,229
Risiko rendah GPPH	54	107		

Berdasarkan penelitian ditemukan responden dengan GPPH yang memiliki IP >3.5 sebanyak 3 orang, sedangkan responden dengan GPPH yang memiliki IP <3.5 sebanyak 36 orang. Responden tanpa GPPH yang memiliki IP >3.5 terdapat sebanyak 54 orang dan responden tanpa GPPH dengan IP <3.5 sebanyak 107 orang. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode chi-square dengan expected value dibawah 5 (>20%) jumlah sel, sehingga analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji fisher's exact dan mendapatkan hasil $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara GPPH dengan indeks prestasi semester 5 para mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021. Secara analisa epidemiologi, responden dengan GPPH memiliki risiko 0,230 kali lebih kecil untuk memiliki IP >3.5 dibandingkan dengan mahasiswa tanpa GPPH.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *chi-square* dengan *expected value* dibawah 5 (>20%) jumlah sel, sehingga analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji *fisher's exact* dan mendapatkan hasil $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) dengan indeks prestasi semester 5 para mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alrahili, N. dkk., (Alrahili dkk., 2019) yang diikuti oleh 487 mahasiswa kedokteran dua universitas negeri dan satu universitas swasta di Riyadh, Saudi Arabia tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi GPPH dan dampaknya kepada kehidupan mahasiswa fakultas kedokteran di Riyadh. Hasil dari penelitian ini mendukung adanya hubungan antara GPPH dengan indeks prestasi seorang

mahasiswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa GPPH di kalangan mahasiswa kedokteran dapat menyebabkan berbagai kesulitan misalnya dalam bidang komunikasi dan belajar, serta mengganggu efisiensi akademik. Penelitian ini juga menggunakan kuesioner ASRS-5 sebagai alat ukur GPPH para responden.

Penelitian ini selaras dengan penelitian tahun 2022 oleh Taylor dan Zaghi (Taylor & Zaghi, 2022) yang bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara karakteristik GPPH, kesulitan fungsi eksekutif, pemikiran divergen dan indeks prestasi mahasiswa fakultas Teknik. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas teknik di salah satu universitas negeri di wilayah Timur Laut Amerika Serikat yang menggunakan 199 responden. Penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa mahasiswa teknik yang memiliki kesulitan fungsi eksekutif yang berkaitan dengan GPPH memiliki indeks prestasi kurang. Penelitian ini juga menyatakan bahwa responden dengan GPPH tipe hiperaktif/impulsif memiliki kemampuan divergen verbal yang lebih baik.

Penelitian lain yang dilakukan tahun 2022 oleh Alsafar, dkk.(Alsafar dkk., 2024) menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian ini diikuti oleh 354 mahasiswa fakultas kedokteran di beberapa universitas di Provinsi Timur Arab Saudi. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menentukan dan membandingkan prevalensi gejala GPPH di antara mahasiswa kedokteran laki-laki dan perempuan di Provinsi Timur Arab Saudi, serta mengevaluasi dampak GPPH terhadap kinerja akademik mahasiswa kedokteran yang terdampak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara GPPH dengan indeks prestasi seorang mahasiswa ($p\text{-value} = 0.560$). Hal ini dapat dikaitkan dengan tingkat keparahan gejala ADHD pada orang dewasa. Para responden mungkin tidak mengalami gejala yang parah hingga memengaruhi IPK mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang sudah dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah terdapat hubungan yang signifikan antara gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dengan indeks prestasi semester mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 dengan nilai $p\text{-value} < 0,05 = 0,001$; CI 95% = 0,076 - 0,695. Hasil ini menguatkan pentingnya memahami pengaruh faktor psikologis seperti GPPH terhadap capaian akademik mahasiswa, terutama di lingkungan pendidikan kedokteran yang memiliki tuntutan akademik tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Tarumanagara, Koordinator Blok Skripsi, Dosen Pembimbing, Pembimbing Akademik, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Orang Tua, serta rekan-rekan atas bantuannya baik berupa moral maupun materi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Alrahili, N., Aldakheel, A., AlUbied, A., Almalki, A., AlBarrak, A., Al-Dosari, B., Alhemaidi, W., Alamro, A., & Alageel, A. (2019). *Prevalence of Adult Attention Deficit Hyperactivity Disorder among medical students in Riyadh City. International Journal of Medicine in Developing Countries*, 246–251. <https://doi.org/10.24911/IJMDC.51-1543855405>

- Alsafar, F. A., Alsaad, A. J., & Albukhaytan, W. A. (2024). *Prevalence of adult attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) among medical students in the Eastern Province of Saudi Arabia*. *Saudi Medical Journal*, 45(4), 397–404. <https://doi.org/10.15537/smj.2024.45.4.20230841>
- Aprilia, E., & Oktaria, D. (2017). Kemampuan Akademik Penderita Attention Deficit – Hyperactivity Disorder (ADHD) pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Majority*, 7(1), Article 1. <https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1764>
- CDC. (2021, Januari 26). *What is ADHD?* Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/ncbddd/adhd/facts.html>
- Koutsoklenis, A., & Honkasilta, J. (2023). ADHD in the DSM-5-TR: What has changed and what has not. *Frontiers in Psychiatry*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.1064141>
- Rahmawati, E. (t.t.). *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung 2016*.
- Sadock, B. J., Sadock, V. A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan & Sadock's synopsis of psychiatry: Behavioral sciences/clinical psychiatry* (Eleventh edition). Wolters Kluwer.
- Sihite, D. R. D. B., & Pratiwi, N. (2018). Analisis Jalur Terhadap Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) MAHASISWA. *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.34151/statistika.v3i01.1083>
- Taylor, C. L., & Zaghi, A. E. (2022). *The interplay of ADHD characteristics and executive functioning with the GPA and divergent thinking of engineering students: A conceptual replication and extension*. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.937153>
- Ustun, B., Adler, L. A., Rudin, C., Faraone, S. V., Spencer, T. J., Berglund, P., Gruber, M. J., & Kessler, R. C. (2017). *The World Health Organization Adult Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder Self-Report Screening Scale for DSM-5*. *JAMA Psychiatry*, 74(5), 520–527. <https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2017.0298>